

## PENDAHULUAN

Dunia usaha terus berkembang mengikuti kemajuan teknologi dan globalisasi sehingga menimbulkan persaingan usaha yang begitu ketat dan akan menarik perusahaan untuk berkompetisi serta berinovasi untuk mempertahankan usahanya (Sabatamia & Marbun, 2021). Dalam mempertahankan usahanya, setiap perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan perusahaan yang akan dicapai (Dang *et al.*, 2019). Dalam data Bursa Efek Indonesia, secara sektoral nilai perusahaan kesehatan masih mengalami kenaikan yang disebabkan indeks sektor kesehatan (IDXHealth) mengalami kenaikan, tetapi tidak signifikan. Walaupun nilai perusahaan mengalami kenaikan, namun nilai perusahaan sektor kesehatan tidak setinggi seperti pada saat covid-19 dan tahun ini kembali normal di masa pemulihan covid-19. Fluktuasi nilai perusahaan yang disebabkan berubahnya harga saham sektor kesehatan tersebut menjadi perhatian utama dan daya tarik tersendiri di masa pemulihan pandemi saat ini, bagaimana perusahaan sektor kesehatan berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya (investasi.kontan.co.id, 2022).

Nilai perusahaan sebagai salah satu indikator untuk menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan untuk mengatur sumber daya yang dimiliki perusahaan (Purwanti, 2020). Nilai perusahaan dapat membentuk peluang investasi, sehingga setiap perusahaan berusaha memperlihatkan jika kondisi perusahaannya baik dan layak menjadi tempat investor untuk berinvestasi (Sondakh, 2019). Investor akan menginvestasikan dananya untuk memperoleh keuntungan terhadap perusahaan yang lebih memiliki nilai perusahaan yang baik (Anah *et al.*, 2022). Untuk membangun nilai perusahaan yang baik, beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan diduga mempengaruhinya berupa kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas.

Kebijakan dividen dikaitkan dengan keputusan perusahaan, apakah keuntungan operasionalnya diberikan berbentuk dividen atau dijadikan laba ditahan pada pemegang saham sebagai upaya untuk mengembangkan usaha (Subagyo, 2022). Kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan akan memicu terjadinya peningkatan nilai perusahaan, yang menyebabkan banyaknya investor tertarik menginvestasikan dana yang dimilikinya di perusahaan tersebut (Adiputra & Hermawan, 2020). Investor akan memilih perusahaan yang mensejahterakan pemegang sahamnya dengan memberikan dividen dan hal tersebut akan menjadi pengaruh yang sangat penting bagi investor (Sari *et al.*, 2021).

Struktur modal berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Dimana setiap perusahaan perlu menentukan keputusan pendanaan yang tepat, apakah perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan eksternal atau pendanaan internal yang dimiliki perusahaan (Suharna & Bertuah, 2020). Struktur modal digunakan sebagai penyeimbang antara pendanaan eksternal dan pendanaan internal, dimana pendanaan eksternal berasal dari kreditur dan investor sedangkan pendanaan internal berasal dari modal sendiri. Baiknya struktur modal mampu membuat nilai perusahaan meningkat apabila pendanaan eksternal yang berasal dari kreditur digunakan dengan tepat dan tidak berlebihan (Hirdinis, 2019).

Profitabilitas menjadi salah satu dari tolak ukur yang dilihat investor untuk menilai perkembangan perusahaan, sebab dari profitabilitas terlihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Ginting, 2021). Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, perusahaan diharapkan selalu dalam keadaan yang menguntungkan karena besar kecilnya profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Investor cenderung berminat dan memilih terhadap perusahaan yang mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi, hal tersebut menggambarkan terjaminnya keberlangsungan usaha sehingga akan memberikan peluang yang menguntungkan bagi perusahaan dimasa mendatang (Putranto & Kurniawan, 2018).

Penelitian Rahmawati *et al.* (2021) menyimpulkan kebijakan dividen dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Pada penelitian Syahzuni (2019) beserta Hermanto & Aryani (2021) menunjukkan profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Hasil penelitian Putri & Rahyuda (2020) juga menyimpulkan jika profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif, tetapi struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Maharani (2020) beserta Nurindrayani & Indrati (2022) menyimpulkan tidak berpengaruhnya profitabilitas pada nilai perusahaan. Hasil penelitian Juhandi *et al.* (2019) dan Putri & Ramadhan (2020) juga menyimpulkan tidak berpengaruhnya kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

Pada hasil penelitian Rahayu *et al.* (2020) melalui judul *The Reciprocal Relationship Between Profitability and Capital Structure and Its Impact on The Corporate Values of Manufacturing Companies in Indonesia*, dimana dijadikan sebagai jurnal acuan dalam penelitian ini, menghasilkan profitabilitas dan struktur modal memiliki keterkaitan pada nilai perusahaan secara positif. Pada penelitian ini, peneliti memberikan tambahan variabel independen berupa kebijakan dividen untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dan dilaksanakan di sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Penambahan kebijakan dividen selaku variabel independen karena agar meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan dituntut untuk memberikan kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya dan investor lebih memilih berinvestasi kepada perusahaan yang menerapkan pembagian dividen sebagai bentuk pengembalian atas investasinya (Munawar, 2019).

Tujuan penelitian untuk melihat maupun memberikan bukti penelitian ada atau tidaknya pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas pada nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2021. Sektor ini dipilih karena sektor ini semakin mengalami perkembangan yang didukung dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan terlebih lagi di era *new normal* saat ini, dimana masyarakat lebih peduli dan lebih membutuhkan produk-produk kesehatan untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kekebalan tubuh.